

**ANALISIS BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT (BLSM)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MISKIN DI KECAMATAN TANJUNG GADANG**

Asbi Rogi¹, Yusrizal¹, Nurharmi¹,
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E_mail: asbirogi1990@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dengan keadaan perekonomian masyarakat di Kecamatan Tanjung Gadang yang kurang baik, di tambah lagi dengan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) kebutuhan hidup tentu akan ikut mengalami kenaikan. Dalam rangka kenaikan BBM ini pemerintah memberikan santunan berupa bantuan kepada masyarakat miskin yang di kenal dengan sebutan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1. Mendeskripsikan analisis penyaluran BLSM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di kecamatan Tanjung Gadang. 2. Mendeskripsikan cara penyaluran BLSM yang dilakukan oleh pihak kecamatan. 3. Mendeskripsikan proses penyaluran BLSM kepada rumah tangga sasaran (RTS) di kecamatan tanjung gadang. 4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan pemerintah kecamatan dalam memaksimalkan penyaluran dana BLSM di kecamatan Tanjung Gadang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Instrumen yang di gunakan yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa BLSM berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tanjung Gadang berdasarkan data di kategorikan baik dengan persentase 51,17%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: 1. Analisis penyaluran BLSM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tanjung Gadang di nyatakan berhasil. 2. Pemerintah kecamatan merupakan koordinasi dalam penyaluran BLSM kepada masyarakat miskin. 3. Penyaluran BLSM kepada RTS sudah tepat sasaran. 4. Upaya yang di lakukan pemerintah kecamatan membantu penyaluran BLSM kepada masyarakat miskin.

Kata Kunci: Analisi, BLSM, Kesejahteraan Masyarakat.

ANALYSIS OF BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT (BLSM) ON THE IMPROVEMENT OF THE WELFARE OF THE POOR IN TANJUNG GADANG DISTRICT

Asbi Rogi¹, Yusrizal¹, Nurharmi¹,
¹Civic Education, Departmen of Social Study
Faculty of Teacher Training and Education
Bung Hatta University
E_mail: asbirogi1990@yahoo.co.id

Abstract

This research will in the foreground with the State of the economy the economy of society in the Town of Tanjung Gadang is not good, in add it again with the rise in the price of Fuel Oil (FO) necessities of life will certainly join the rising. In order to increase FO this Government provides compensation in the form of assistance to the poor that is known as Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). This research aims to analyze the: 1. Describe the analysis of the distribution of BLSM the improvement of the welfare of the poor in Tanjung Gadang district. 2. Describe how channeling of BLSM conducted by the district. 3. Describe the process of channeling of BLSM to Target Households in Tanjung Gadang district. 4. Describe efforts made the government sub in maximizing the Fund's channeling of BLSM in Tanjung Gadang district. The type of research used are descriptive. Instruments in use, namely the interview, question form, and documentation. Results of this study revealed that of BLSM managed to improve the welfare of the poor in Tanjung Gadang district based on the data categorized either by percentage 51.17%. From the results it can be concluded: 1. Analysis of the distribution of BLSM the improvement of the welfare of the poor in Tanjung Gadang district otherwise successfully. 2. The Government District is coordinating the channeling of BLSM to the poor. 3. Channeling of BLSM to Target Households It is right on target. 4. The effort in doing the Government sub help channeling of BLSM to the poor.

Keywords: Analysis, of DAWS, The welfare of society.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan menjadikan warga negara tanggap terhadap isu kenegaraan, tanggap terhadap sosial dan budaya. Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) yaitu sejenis bantuan yang ditujukan pemerintah kepada warga negara yang tergolong miskin guna menghindari kesenjangan sosial antara

yang mampu dan masyarakat yang tidak mampu.

Indonesia adalah negara yang terdiri atas pulau- pulau, di mana tiap-tiap pulau mempunyai beberapa provinsi. Sumatra Barat adalah salah satu provinsi yang terdiri dari beberapa kabupaten yang di dalamnya terdiri dari beberapa kecamatan sebut saja Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung adalah sebuah kabupaten yang mulai berkembang saat ini di lingkungan provinsi Sumatra Barat. Pada umumnya kehidupan

masyarakat di kabupaten ini adalah petani yang mana taraf kehidupan masyarakatnya adalah menengah kebawah.

Dengan perekonomian masyarakat yang kurang baik seperti ini di tambah lagi dengan kenaikan bahan bakar minyak (BBM) yang akan semakin mempersulit masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup yang juga tentunya akan ikut mengalami kenaikan. Dalam rangka kenaikan BBM ini pemerintah pusat memberikan santunan berupa bantuan kepada masyarakat. Atau yang sering di kenal dengan sebutan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

Pada dasarnya BLSM adalah sejenis jaminan sosial, yang merupakan program pemerintah dalam mengatasi kenaikan BBM. Sebagaimana di jelaskan dalam UU Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, bahwa:

1. Sistem jaminan sosial nasional merupakan program negara yang bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat;
2. Untuk mewujudkan tujuan sistem jaminan sosial nasional perlu di bentuk badan penyelenggara yang berbentuk badan hukum berdasarkan prinsip gotong royong, nirlaba, keterbukaan,

kehati-hatian, akuntabilitas, probabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat dan hasil pengelolaan dana jaminan sosia; seluruhnya untuk mengembangkan program dan untuk sebesar-besarnya kepentingan peserta;

3. Berdasarkan pasal 5 ayat (1) dan pasal 52 undang- undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, harus dibentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dengan Undang-undang yang merupakan trantsformasi keempat Badan Usaha Milik Negara untuk mempercepat terselenggaranya sistem jaminan sosial nasional bagi seluruh rakyat Inonesia;
4. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b,dan c perlu membentuk Undang-Undang tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan defenisi, peserta yang menerima BPJS dan manfaat dari jaminan sosial, yang di jelaskan dalam UU No 24 Tahun 2011 pasal 1 ayat sampai 5:

1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang selanjutnya disingkat BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial;

2. Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar mendapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak:
3. Dana jaminan sosial adalah dana amanat milik seluruh peserta yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh BPJS untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program jaminan sosial;
4. Peserta adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) tahun di Indonesia yang telah membayar iuran;
5. Manfaat adalah faedah jaminan sosial yang menjadi hak peserta dan/ atau anggota keluarganya.

Bantuan Langsung Sementara Masyarakat atau BLSM (kadang disebut juga *balsem*) adalah bantuan yang diberikan Pemerintah Indonesia menyambut kenaikan harga BBM yang terjadi pada 22 Juni 2013. Sebagai akibat dari kenaikan harga BBM, maka pemerintah mengadakan dua bantuan untuk rakyat Indonesia, yaitu Bantuan Langsung Sementara Masyarakat dan Bantuan Siswa Miskin. Pemerintah Indonesia meyakini tindakan ini adalah

penting untuk menyelamatkan fiskal negara, meskipun pemerintah juga meyakini bahwa ini adalah keputusan yang sulit bagi pemerintah. Dalam rapat dengan Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat (Banggar DPR), telah disepakati total dana ganti rugi kenaikan BBM bersubsidi sebesar 27,9 triliun rupiah.

(republika.com/2013/07/18)

Kabupaten Sijunjung merupakan satu dari 19 (sembilan belas) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, yang terbagi atas delapan kecamatan. Mata pencarian masyarakat pada dasarnya adalah petani. Ekonomi masyarakat Kabupaten Sijunjung berada pada ekonomi menengah ke bawah. Sehingga dengan adanya kenaikan BBM, banyak masyarakat yang kesulitan dalam mengatasi polemik yang di sebabkan oleh kenaikan BBM tersebut.

BLSM bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat miskin. Cara ini dianggap pemerintah ampuh untuk meringankan beban masyarakat miskin dalam menigkatnya biaya kebutuhan sehari-hari. tetapi kegiatan BLSM tidak jauh dari hal pro dan kontra. Dikatakan Pro karena bantuan tersebut bisa meringankan beban keseharian para rakyat miskin, terutama di Indonesia. Dan lain lagi dikatakan kontra karena bantuan

ini hanya sementara maka setelah bantuan ini selesai, bagaimana nasib warga miskin selanjutnya.

Menurut penelitian bantuan ini meringankan beban mereka yang membutuhkan namun tidak mampu menyelesaikan masalah pokok yang dialami masyarakat. Bantuan yang hanya sementara ini dan berupa uang tunai dan makanan yang akan habis ketika dipakai untuk keperluan sehari-hari, hanya berguna sebentar saja. terlepas dari BLSM itu usai, bagaimana nasib mereka, terlebih lagi bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Belum lagi ada pihak-pihak tertentu yang memanfaatkan situasi ini, dana yang cukup besar akan membuat beberapa kalangan memanfaatkan situasi ini. Dalam hal ini masyarakat yang berekonomi lemah juga yang terus menjadi korban. Dengan dana yang besar, selain memberikan bantuan langsung, pemerintah juga membangun lapangan pekerjaan, Setidaknya lapangan pekerjaan yang tidak membutuhkan kemampuan khusus ataupun pendidikan yang tinggi. Sehingga selepas BLSM ini usai mereka tidak kebingungan dan sangat terbantu kedepannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 5 Oktober 2013 di lapangan keadaan perekonomian penduduk di kecamatan Tanjung Gadang adalah 76%

adalah masyarakat kelas menengah ke bawah (miskin). Sedangkan kalau ditinjau dari segi mata pencariannya masyarakat setempat adalah petani. Pada umumnya kepala keluarga di kecamatan Tanjung Gadang rata-rata tamatan sekolah rakyat atau yang kita kenal saat ini sekolah dasar (SD), hal tersebut menjadi dasar yang menunjukkan bahwa masih minimnya pengetahuan sehingga mengakibatkan lemahnya sumber daya manusia (SDM).

(Sumber: Badan Statistik Kabupaten Sijunjung).

Hal ini terjadi bukan di Kecamatan Tanjung Gadang, akan tetapi hal seperti itu hampir merata di seluruh wilayah Indonesia, oleh karena itu maka pemerintah membuat program pro rakyat yang ditujukan untuk mengentaskan kemiskinan tersebut seperti BLSM.

Kalau kita lihat dari berbagai kasus yang mewarnai kenaikan BBM dan pendistribusian BLSM terhadap masyarakat miskin yang didelegasi kepada PT. Pos Indonesia, diharap dengan adanya BLSM ini juga dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Oleh karena itu masalah ini menarik untuk diteliti, untuk memperoleh gambaran sejauh mana BLSM ini dapat membantu dan meningkatkan

kesejahteraan masyarakat miskin di kecamatan Tanjung Gadang.

Bertolak dari uraian di atas peneliti kiranya tertarik untuk mengadakan penelitian tentang BLSM dengan judul **Analisis Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tanjung Gadang.**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas ditujukan untuk:

1. Mendeskripsikan analisis BLSM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di kecamatan Tanjung Gadang.
2. Mendeskripsikan proses penyaluran BLSM yang dilakukan oleh pihak kecamatan.
3. Mendeskripsikan proses penyaluran bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) kepada rumah tangga sasaran (RTS) di kecamatan tanjung gadang.
4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan pemerintah kecamatan dalam memaksimalkan penyaluran dana bantuan langsung sementara masyarakat miskin di kecamatan Tanjung Gadang.

II METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Prasetyo

dan Jannah (2007:42) "penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena." Berdasarkan jenis penelitian di atas maka peneliti dalam penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh BLSM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung. Kecamatan tersebut dipilih berdasarkan ketertinggalannya dibandingkan dari kecamatan lainnya yang ada di kabupaten Sijunjung untuk melihat bagaimana pengaruh program BLSM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

Insrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembaran Wawancara

Lembaran wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

2. Lembaran Angket

Lembaran angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh analisis BLSM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti dalam proses pengumpulan data

III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai analisis BLSM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tanjung Gadang yaitu, a) Analisis BLSM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Nagari Sinyamu Kecamatan Tanjung Gadang, tergolong pada kategori kategori baik, b) Analisis BLSM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Nagari Taratak Baru Utara Kecamatan Tanjung Gadang, tergolong pada kategori kategori baik, c) Analisis Miskin BLSM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Nagari Taratak Baru Kecamatan Tanjung Gadang, tergolong pada kategori kategori baik. Secara keseluruhan Analisis BLSM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Nagari Taratak Baru Kecamatan Tanjung Gadang tergolong pada kategori baik “berhasil”.

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah Kecamatan merupakan koordinasi utama dalam pembagian BLSM kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat dikatakan masalah yang timbul hanya kecemburuan sosial dari beberapa masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka kendala yang terjadi dalam pembagian BLSM di Kecamatan Tanjung Gadang yaitu kurangnya kecermatan masyarakat yang menerima BLSM dalam membawa persyaratan dalam pengambilan uang dari bantuan tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka BLSM sudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tanjung Gadang.

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tanjung Gadang, Temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses penyaluran BLSM di Kecamatan Tanjung Gadang sudah dikatakan terlaksana secara baik, hal ini dikarenakan adanya koordinasi antara pihak Kecamatan dengan instansi terkait lainnya yang bertanggung jawab terhadap bantuan tersebut seperti POS,

badan statistik Kabupaten, dan Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK).

2. Dalam penyaluran Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) kepada Rumah Tangga Sasaran (RTS) di Kecamatan Tanjung Gadang sudah dikatakan tepat sasaran, hal ini dikarenakan dengan keterlibatan badan statistik Kabupaten sebagai instansi yang bertugas untuk mendata masyarakat yang tergolong miskin yang berhak mendapatkan bantuan tersebut.

3. Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pihak Kecamatan Tanjung Gadang dalam memaksimalkan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) kepada masyarakat miskin seperti, adanya penyuluhan dari pemerintah kecamatan kepada masyarakat miskin yang akan menerima bantuan, adanya pengawasan dari pihak keamanan dalam waktu pembagian bantuan berlangsung, dan banyak lagi upaya yang dilakukan pihak kecamatan dalam memaksimalkan bantuan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://tantipuspita.blogspot.com/2012/04/dampak-kenaikan-bbm-dan->

[dikaitkan.html](#) Download tanggal 29 Oktober 2013 jam 15 :15

<http://www.bisnis.com/kamus-ekonomi-apa-makna-blsm> Download Tanggal 29 Oktober 2013 Jam 15:17

<http://news.detik.com/read/2013/06/24/000000/2279115/727/dana-blsm-disalurkan-untuk-rakyat-miskin/> Download Tanggal 29 Oktober 2013 Jam 15: 20

Marbun, B. N. 2005. *Otonomi Daerah 1945-2005 Proses Dan Realita*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Prasetyo, Bambang dan Lina Maftanul Jannah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.

Priwidodo, Gatot. Ruslan Ismail M. 2003. *Petunjuk Praktis Penulisan Skripsi dan Tesis*. Padang: Ekasakti

Undang-undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang- undang 1945. 2013. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Undang –Undang RI Nomor 24 Tahun 2011. Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

- Permendagri No 19 dan 16 Tahun 2013. Tentang APBN dan APBD . <http://www.sijunjung.go.id/> 18:01 24 10 13.
- Sumaryadi, I. Nyoman. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama <http://dwitiya-martharini.blog.ugm.ac.id/2012/08/13/pembangunan-masyarakat-yang-sejahtera/> 18:33 24 10`13.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet. http://suherna-kasmia.blogspot.com/2011/07/keluarga-sejahtera-dan-indikatornya_10.html 23:51 3-11-2013
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara. <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan-95400.html> 23:53 3-11-13
- Undang-undang republik Indonesia nomor 24 tahun 2011 tentang *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*. Pustaka mahardika. <http://9triliun.com/artikel/1174/pengertian-masyarakat.html> 23:42 3-11-13
- <http://nasional.sindonews.com/read/2013/09/17/15/784027/masyarakat-miskin-di-indonesia-capai-28-juta-jiwa> 05:45 23 10 13 <http://majidbsz.wordpress.com/2008/06/30/pengertian-masyarakat/> 23:44 3-11-13
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Kemiskinan> 05:06 23 10 13. Riduwan,Drs., M.B.A belajar mudah penelitian karyawan dan peneliti pemula, Perpustakaan Nasional RI: ALVABETA